

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada asuhan keperawatan yang dilakukan kepada Ny.J memberikan pengalaman yang nyata bagi penulis dengan menerapkan konsep teoritis. Maka dari itu penulis mendapatkan kesenjangan-kesenjangan yang terjadi pada setiap prosesnya antara teori dan praktik dilapangan yang merupakan satu keunikan dalam merespon klien terhadap kesehatan. Pada bab ini penulis menyimpulkan proses asuhan keperawatan sesuai dengan tahap keperawatan yang dilakukan, yaitu:

1. Pengkajian

Selama pengkajian tanggal 17 Juli 2019 penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara melalui pendekatan terapeutik, keluarga klien bersikap kooperatif selama proses pengkajian dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan, sehingga penulis dapat mengamati serta menemukan masalah yang dialami oleh klien. Adapun data-data yang didapatkan selama pengkajian yaitu seperti klien mengeluh sesak nafas, batuk berdahak sulit dikeluarkan, sesak bertambah bila beraktivitas, frekuensi nafas 26x/menit, pernafasan cepat dan tidak nafsu makan serta mual.

2. Diagnosa keperawatan

Setelah melakukan pengkajian dengan melalui suatu penganalisaan data, maka penulis dapat menyimpulkan diagnosa yang muncul, yaitu :

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan produksi sputum.
- b. Gangguan pertukaran gas b.d perubahan membran alveolar kapiler (efek inflamasi)
- c. Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan nutrisi tidak adekuat
- d. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan antara suplai dan kebutuhan oksigen

3. Perencanaan

Penulis membuat perencanaan asuhan keperawatan yang fokus pada pengawasan pola nafas, jalan nafas, kebutuhan nutrisi klien, serta intoleransi aktivitas yang ditentukan dan diketahui oleh keluarga Ny.J sehingga dilakukan kerjasama yang baik dalam pelaksanaannya.

4. Implementasi

Pelaksanaan pada Ny.J sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan melibatkan keluarga klien, sehingga termonitor selama 24 jam. Semua perencanaan yang berhubungan dengan klien dapat teratasi oleh penulis.

5. Evaluasi

Berdasarkan 4 diagnosa yang muncul yaitu ketidakefektifan jalan nafas, gangguan pertukaran gas, nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, dan Intoleransi aktivitas semua diagnosa teratasi pada hari ketiga.

6. Pendokumentasian

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dengan melalui tahap-tahap dalam proses keperawatan, penulis mendokumentasikan pada setiap tahapannya yang berguna untuk mencapai pelayanan yang berkesinambungan pada klien dan mudah di evaluasi.

B. Rekomendasi

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia selama 3 hari di RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi, penulis mendapatkan pengalaman sehingga dapat mengetahui kekurangan dalam pemberian pelayanan keperawatan, dengan demikian pada kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada :

1. Insitusi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

Bagi rumah sakit agar mutu pelayanan keperawatan dapat terlaksana secara komprehensif, diharapkan untuk selalu mempertahankan penggunaan masker khusus untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit pneumonia.

2. Klien dan keluarga klien

Diharapkan klien untuk kedepannya dapat hidup sehat dengan menerapkan pola hidup baru untuk mengontrol kesehatannya dan keluarga

selalu memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat hidup, serta keluarga harus selalu mengontrol kesehatan klien dan tetap menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga, selalu menggunakan masker dan rajin mencuci tangan untuk meminimalkan resiko penularan penyakit pneumonia.